

**FAKTOR FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN
KEPATUHAN ODHA DALAM MENJALANI
TERAPI ARV DI RSUD UNDATA
PROVINSI SULAWESI
TENGAH**

SKRIPSI



**RAFLI
201401074**

**PROGRAM STUDI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATANWIDYA NUSANTARA PALU
20119**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : RAFLI
Nim : 201 401074
Program Studi : Ilmu Keperawatan

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi dengan judul “Faktor-Faktor yang berhubungan dengan Kepatuhan ODHA dalam menjalani Terapi ARV” benar-benar saya kerjakan sendiri. Skripsi ini bukan merupakan plagiarisme, pencurian hasil karya orang lain, hasil kerja orang lain untuk kepentingan saya karena hubungan material maupun non-material.

Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan bila pernyataan ini tidak sesuai dengan kenyataan, maka saya bersedia menanggung sanksi yang akan dikenakan kepada saya termasuk pencabutan gelar Sarjana yang saya dapat.

Palu, 20 September 2019
Yang membuat pernyataan



RAFLI
201401074

ABSTRAK

RAFLI. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan ODHA Dalam Menjalani Terapi ARV di RSUD UNDATA Provinsi Sulawesi Tengah. Di bimbing oleh SUKRANG dan JAMES WALEAN.

HIV telah menjadi masalah utama di dunia kesehatan 1,2 juta meninggal,. Terapi ARV meningkatkan kualitas hidup mereka. Meskipun belum mampu menyembuhkan namun terapi ARV dapat menekan *viral load* dan meningkatkan CD4. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan ODHA dalam menjalani terapi ARV di RSUD UNDATA Provinsi Sulawesi Tengah. Desain penelitian adalah *Cross Sectional* yang bersifat analitik dengan jumlah sampel 38 responden dan didapat dengan *Accidental Sampling*. Penelitian dilakukan menggunakan *uji Chi squar*. Menunjukkan bahwa dari 38 responden yang Patuh yakni 31 responden dengan presentase (82%), dan yang Tidak patuh k 7 responden dengan presentase (18%). Pengetahuan baik yakni 13 responden dengan presentase (34%), pengetahuan cukup yakni 9 responden dengan presentase (24%) dan yang pengetahuan kurang yakni 16 responden dengan presentase (42%) dan hasil uji *Chi Squaredi* didapatkan nilai *p-value* =0,028 (<0,05), artinya bahwa adanya hubungan Pengetahuan terhadap Kepatuhan Responden dalam menjalani Terapi ARV. Dari hasil penelitian bahwa 38 responden yang Dukungan Sosial baik yakni 15 responden dengan presentase (39%), dan Dukungan Sosial kurang yakni 23 responden dengan presentase (61%). Berdasarkan uji *Chi-Square* di dapatkan nilai *P-Value* =0,209 (>0,05), artinya bahwa tidak adanya Hubungan Dukungan Sosial terhadap Kepatuhan Responden dalam menjalani Terapi ARV. Saran: Pelayanan kesehatan diharapkan untuk tetap terus meningkatkan kualitas pelayanan yang baik dan lengkap bagi setiap Orang dengan HIV AIDS dalam menjalani Terapi.

Kata Kunci : Terapi ARV, Kepatuhan, Pengetahuan, Dukungan Sosial

ABSTRAC

RAFLI, Faktors related to Compliance with ODHA in living ARV Therapy in Central Sulawesi Province UNDATA Hospital. Guided by SUKRANG and JAMES WALEAN.

HIV has become a major problem in the health world 1,2 million died, 36,9 million people live with this virus. In 2014 there were 2 million people newly infected with this virus (WHO 2015). ARV therapy to improve their quality of life. Although not yet able to cure the disease but Antiretroviral therapy can suppress *viral load* and increase CD4. This study aims to determine the Factors associated with Compliance of ODHA in undergoing ARV. Therapy at the UNDATA Regional Hospital in Sulawesi Province. The middle. The research design is *Cross Sectional* which is analytic with the amount a sample 38 Respondents and obtained by *accidental sampling*. Research done using the *Chi square* test. Shows that out of 38 respondents whose compliance was good namely 31 respondents with a percentage (82%) and the only one less than 7 respondents with the percentage (18%). Good knowledge of 13 respondents with the percentage (34%), and whose knowledge is enough ie 9 respondents with the percentage (24%) and whose knowledge is lacking namely 16 respondents with a percentage (42%) and *Chi test result Square* $getp\text{-Value} = 0,028 (<0,05)$, meaning that there is a relationship knowledge of Respondents Compliance in undergoing ARV Therapy. From the results research that 38 respondents with good Social support ie 15 respondents with the percentage (38%) and the least compliance is 23 respondents with a percentage (61%) based on the *Chi-Square test*, the of $P\text{-Value} = 0,209 (>0,05)$, is obtained meaning that the absence of a social Support Relationship to the fall of the Respondents in undergoing ARV Therapy. Suggestions health services are expected to continue to improve quality better and more complete health service for every new good ODHA alai or who have long undergone treatment.

Key Words: ARV Therapy, Compliance, Knowle



**FAKTOR FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN
KEPATUHAN ODHA DALAM MENJALANI
TERAPI ARV DI RSUD UNDATA
PROVINSI SULAWESI
TENGAH**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana pada Program Studi Ilmu Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widya Nusantara Palu



**RAFLI
201401074**

**PROGRAM STUDI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATANWIDYA NUSANTARA PALU
2019**

LEMBAR PENGESAHAN

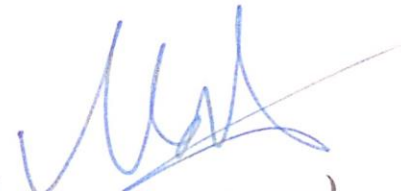
**FAKTOR – FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN
KEPATUHAN ODHA DALAM MENJALANI
TERAPI ARV DI RSUD UNDATA
PROVINSI SULAWESI
TENGAH**

SKRIPSI

**RAFLI
201401074**

**Skripsi ini Telah Di Ujikan
Tanggal 23 Agustus 2019**

**Penguji I,
Masri, S.Kep.,Ns.,M.Kep
Nip :197911272008041001**



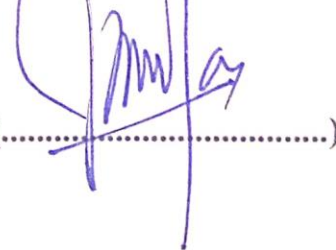
(.....)

**Penguji II,
Sukrang. S.Kep.,NS.,M.Kep
Nik :901058006**



(.....)

**Penguji III,
James Walean, SST.M.Kes
Nik :903035703**



(.....)

**Mengetahui
Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan
Widya Nusantara Palu**



**Dr. Tigor H. Situmorang, M.H., M.Kes.
NIK. 20080901001**

DAFTAR ISI

Halaman

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN.....	ii
ABSTRAK	iii
<i>ABSTRACT</i>	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
PRAKATA	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTARTABEL.....	ix
DAFTARGAMBAR	x
DAFTARLAMPIR.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Tinjauan Teori	5
2.2 Terapi Antiretroviral	10
2.3 Kepatuhan	14
2.4 Pengetahuan.....	18
2.5 Dukungan Sosial.....	21
2.6 Kerangka Pikir.....	22
2.7 Hipotesis.....	23
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Desain Penelitian.....	24
3.2 Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	24
3.3 Populasi dan Sampel.....	24
3.4 Metode Pengumpulan Data	25
3.5 Defenisi Oprasional.....	25
3.6 Instrumen Penelitian.....	26
3.7 Metode Pengolahan Data.....	27
3.8 Analisis Data.....	28

BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN	
	4.1 Hasil Penelitian	29
	4.2 Pembahasan.....	34
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	
	5.1 Kesimpulan.....	37
	5.2 Saran.....	37
	DAFTAR PUSTAKA	
	LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Stadium Klinik HIV/AIDS.....	7
Tabel 2.2 Saat memulai terapi pada ODHA dewasa.....	12
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Usia.....	30
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Jenis Kelamin	30
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pendidikan	31
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pekerjaan	31
Tabel 4.5 Frekuensi Pengetahuan Responden Terhadap Kepatuhan ARV	32
Tabel 4.6 Frekuensi Dukungan Sosial Responden Terhadap Kepatuhan ARV ...	32
Tabel 4.7 Frekuensi Kepatuhan Responden Terhadap Terapi ARV	33
Tabel 4.8 Frekuensi Hubungan Pengetahuan Responden Terhadap Kepatuhan ARV	33
Tabel 4.9 Frekuensi Dukungan Sosial Responden Terhadap Kepatuhan ARV ...	34

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.6 Kerangka Pikir.....	22
Gambar 2.6Kerangka Konsep	23

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Pengambilan Data Awal.....	
Lampiran 2. Surat Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian.....	
Lampiran 3. Surat Keterangan Selesai Penelitian	
Lampiran 4. Surat Permohonan Menjadi Responden	
Lampiran 5. Surat Persetujuan Menjadi Responden	
Lampiran 6. Jadwal Penelitian.....	
Lampiran 7. Kuesioner.....	
Lampiran 8. Master Tabel.....	
Lampiran 9. Hasil Pengolahan Data.....	
Lampiran 10. Daftar Riwayat Hidup.....	
Lampiran 11. Dokumentasi Penelitian.....	

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

AIDS adalah penyakit yang disebabkan oleh virus yang disebut *human immunodeficiency virus* (HIV). HIV terus menerus merusak kekebalan tubuh. Sistem kekebalan yang sehat mengendalikan kuman (infeksi ikutan), kurang lebih 7-10 tahun agar tidak menyebabkan penyakit. Namun setelah beberapa waktu, sistem kekebalan menjadi begitu rusak sehingga kuman menimbulkan penyakit dan akhirnya kematian. AIDS terjadi pada waktu sistem kekebalan menurun. Untuk melawan infeksi oportunistik ODHA harus minum obat setelah penularan HIV. AIDS belum bisa di sembuhkan, namun infeksi ini dapat dikendalikan dengan obat antiretroviral (ARV) (Aji 2010).

HIV telah menjadi masalah utama di dunia kesehatan masyarakat. *World health organization* (WHO) menyatakan bahwa 1,2 juta meninggal, 36,9 juta orang hidup dengan virus ini. Pada tahun 2014 ada 2 juta orang yang baru terinfeksi virus ini (WHO 2015).

HIV/AIDS di INDONESIA pertama kali di temukan di provinsi Bali. HIV/AIDS ditemukan di Indonesia pada tahun 1978 yang dilaporkan untuk penderita HIV/AIDS dan sudah menyebar di 386 provinsi di Indonesia. Jumlah kumulatif dari tahun 1987 sampai september 2014 yang dilaporkan untuk

penderita HIV berjumlah 150,296 orang dan AIDS berjumlah 55,799 orang (Dirjen PP & PL, Kemenkes RI 2014). Jumlah kumulatif penderita HIV dan AIDS bertambah pada tahun 2016 sebanyak 198, 219 orang HIV dan 78,292 orang AIDS (Dirjen P2P, Kemenkes RI 2016).

Antiretroviral (ARV) masih merupakan cara paling efektif serta mampu menurunkan angka kematian dan berdampak pada peningkatan kualitas hidup orang terinfeksi HIV sekaligus meningkatkan harapan masyarakat untuk hidup lebih sehat. Sehingga pada saat ini HIV/AIDS telah diterima sebagai penyakit

yang dapat dikendalikan seperti diabetes, asma atau darah tinggi dan tidak lagi dianggap sebagai penyakit pembunuh yang menakutkan (Komisi Penanggulangan AIDS, 2012). Penyebaran ARV untuk ODHA dapat membantu mencegah 21 juta kematian terkait AIDS pada tahun 2030 (WHO 2015). Jumlah orang dengan HIV/AIDS (ODHA) yang sedang mendapatkan pengobatan ARV di Indonesia sampai bulan Desember 2014 sebanyak 50.400 orang. (Dirjen P2PL Kemenkes RI 2015).

Pengobatan ODHA dengan pemberian ARV harus diikuti oleh kepatuhan minum obat, untuk itu sebelum memulai terapi akan dilakukan kegiatan konseling kepatuhan. Pemberian pengetahuan HIV adalah salah satu yang dilakukan pada kegiatan konseling yang memungkinkan ODHA untuk membentuk kepatuhan (Ditjen PP & PL, Kemenkes RI 2010).

Menurut Notoatmodjo (2010) pengetahuan dibutuhkan oleh seseorang, sehingga akan mempermudah terjadinya perilaku sehat pada orang tersebut. Pengetahuan juga dimaksudkan untuk memberikan pengertian tentang pemahaman yang salah dan tidak kondusif bagi perilaku sehat yang dapat membuat akibat buruk bagi kesehatan seseorang tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian Antonius I.P Saputro (2016) terdapat hubungan antara pengetahuan dengan kepatuhan terapi ARV. Berdasarkan nilai OR menyatakan responden dengan pengetahuan baik memiliki kecenderungan 2 kali lebih besar untuk patuh dibandingkan dengan responden dengan pengetahuan kurang baik. Pengetahuan yang baik akan menghasilkan kepatuhan yang baik pula. Semakin baik pengetahuan responden, tingkat pendidikan dan *Back Depression Inventory* (BDI) di RSPAD Gatot Subroto Jakarta Pusat.

Data kasus dari tahun 2002 sampai 2016 di kota palu yang merupakan ibu kota Provinsi, yakni sebanyak 523 kasus HIV, 237 kasus AIDS, dan 91 orang meninggal dunia (sumber: Dinas kesehatan kota palu). Pada tahun 2017 sampai dengan bulan juli 2017 di kota palu yakni 84 kasus HIV, 8 kasus AIDS dan 3 orang meninggal (Dinas Kesehatan Kota Palu). Tahun 2002 sampai dengan 2017

yakni, 982 kasus HIV, dan 582 kasus AIDS (Sumber: Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah).

Data dari RSUD UNDATA Provinsi Sulawesi Tengah diketahui jumlah kumulatif pasien yang dinyatakan positif HIV/AIDS mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Di mana dari tahun 2006 sampai April 2018, jumlah penderita HIV/AIDS mencapai 530 orang. Yang aktif menjalani ARV sebanyak 62 orang, dari 62 orang yang masi aktif menjalani terapi terdapat 47 orang responden yang patuh menjalani ARV, dan yang tidak patuh sebanyak 15 orang.

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai “Faktor- Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan ODHA Dalam Menjalani Terapi Antiretroviral di RSUD Undata Palu.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan bahwa permasalahan penelitian adalah faktor – faktor apa kah yang berhubungan dengan kepatuhan ODHA dalam menjalani terapi ARV di RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah ?

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan umum

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan ODHA dalam menjalani terapi ARV di RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah.

1.3.2. Tujuan Khusus

1. Dianalisisnya hubungan pengetahuan terhadap kepatuhan ODHA dalam menjalani terapi antiretroviral di RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah.
2. Dianalisisnya hubungan dukungan sosial terhadap kepatuhan ODHA dalam menjalani terapi antiretroviral di RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah.

1.4. Manfaat Penelitian

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat :

1.4.1. Bagi ODHA

Meningkatkan kemampuan ODHA dalam memahami dan memelihara kesehatan secara mandiri serta tetap semangat dalam menjalani terapi antiretroviral.

1.4.2. Bagi RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah

Sebagai bahan masukan dan informasi bagi pihak Rumah Sakit dalam menganalisa dan merencanakan strategi untuk meningkatkan kepatuhan ODHA dalam menjalani terapi antiretroviral.

1.4.3. Bagi Keluarga dan Pendamping

Meningkatkan pengetahuan keluarga dan pendamping lainnya tentang HIV/AIDS dan terapi ARV agar dapat memberikan perhatian, dukungan dan setia mendampingi pasien dalam menjalani pemeriksaan terapi ARV.

1.4.4. Bagi Peneliti

Diharapkan menjadi pengalaman belajar, bermanfaat dan dapat digunakan sebagai data dasar dalam menambah wawasan penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Alimul, Aziz Hidayat. 2010. Metode Penelitian Keperawatan Dan Teknik Analisis Data. Jakarta : Salemba Medika.
- Aji, Herlambang Sasmita. 2010. Kepatuhan Pasien HIV Dan AIDS Terhadap Terapi Antiretroviral Di RSUD UNDATA PALU. Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia Vol.5/No. 1/Januari 2010.
- Arikunto, S. 2006. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta : Rineka Cipta.
- Buku *Panduan Penyusunan Skripsi*. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widya Nusantara Palu.
- Dirjen P2P Kemenkes RI. 2016. *Laporan Perkembangan HIV-AIDS Triwulan IV Tahun 2015*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Dirjen P2P Kemenkes RI. 2016. *Laporan Perkembangan HIV-AIDS Triwulan I Tahun 2016*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Dirjen P2P Kemenkes RI. 2010. *Pedoman Konseling Adherence Anti Retroviral*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Dirjen P2P Kemenkes RI. 2015. *Laporan Perkembangan HIV-AIDS Triwulan IV Tahun 2014*. Jakarta: Kemenkes RI
- Departemen Kesehatan RI. 2007. Pedoman Nasional Terapi Antiretroviral Edisi Ke Dua. Diakses pada tanggal 25 Mei 2018.
- Glanz, Karen, Barbara. K.R., Frances, 2002. Health Behavior & Health Education Theory, Research, & Practise. San Fransisco: Jossey Bass.
- Martoni, W., Arifin, H., Raveinal, 2013. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Pasien HIV/AIDS Di Poliklinik Khusus Rawat Jalan Bagian Penyakit dalam RSUP dr. M. Djamil Padang Priode Desember 2011. *ODHA di Indonesia Tahun 2011*. jakarta: Spiritia
- Notoatmodjo, S. 2010 *Promosi Kesehatan Teori Dan Aplikasi*. Jakarta: Rineka Cipta
- Oyore J.P., Mwanzo, I.J., Orago, A.S.S., Odhiambo-Otieno, G.W. 2013 *Determinants Of Adherence To Antiretroviral Therapy (ART) Among Patients Attending Public And Private Health Facilities In Nairobi, kenya*. (Online). Journal of AIDS and HIV research vol. 5 no. 3
Oyore%20et%20al.pdf, diakses pada 05 september 2018)

Spiritia. 2011. *Peran Dukungan Sebaya Terhadap Peningkatan Mutu Hidup ODHA di Indonesia Tahun 2011*. Jakarta: Spiritia

Skripsi fakultas kesehatan masyarakat universitas sumatra utara.
Diakses pada tanggal 23 mei 2018